

Kami memperkirakan rupiah akan melemah lagi, sejalan dengan pergerakan yuan China.

Enrico Tanuwidjaja,  
Ekonom Bank UOB

# 2020, Rupiah Masih Seperti Rollercoaster

Sentimen perlambatan ekonomi global akan membuat rupiah fluktuatif

Intan Nirmala Sari,  
Irene Putri Sugiharti

JAKARTA. Performa kurs rupiah tahun ini sejujurnya lumayan. Bila dihitung sejak awal tahun, kurs mata uang Garuda menguat 2,12% terhadap dolar Amerika Serikat (AS).  
Rupiah merupakan mata uang dengan penguatan ketiga terbesar di Asia. Performa rupiah cuma kalah terhadap baht Thailand yang menguat 7% terhadap dolar AS dan peso Filipina yang menguat 3,52% terhadap dolar AS di periode yang sama.

Menurut Ekonom Bank UOB Enrico Tanuwidjaja, daya tahan rupiah menghadapi sentimen negatif di kuartal dua dan tiga tahun ini cukup baik. "Bahkan, guncangan sentimen eksternal negosiasi dagang AS dan China hanya membawa rupiah melemah ke Rp 14.360 per dolar AS," kata Enrico, Minggu (24/11).  
Setelah merosot cukup dalam, rupiah bisa menguat cepat dan kembali mendekati Rp 14.000 per dolar AS. Penguatan didorong masuknya dana asing ke pasar obligasi.

### Neraca dagang

Meski begitu, volatilitas rupiah bakal tetap tinggi hingga tahun depan. Salah satu faktor yang membuat kurs rupiah bergerak fluktuatif adalah perkembangan negosiasi dagang antara AS dan China yang tidak juga beres.  
Perang dagang juga men-

bulkan ancaman perlambatan ekonomi global. Kondisi ini berpotensi menekan rupiah, lantaran pelaku pasar berhati-hati masuk ke aset berisiko, termasuk rupiah.

Enrico menilai pelaku pasar bakal cenderung mengurangi investasi ke pasar Tanah Air demi mengantisipasi risiko perlambatan ekonomi global. "Kami memperkirakan rupiah akan melemah lagi, sejalan dengan pergerakan yuan China dan mata uang lain di regional," kata dia.

Meski begitu, dalam jangka pendek, setidaknya sampai akhir tahun, kurs rupiah masih berpeluang menguat. Ekonomi Standard Chartered Aldi-

an Taloputra menilai, perkembangan terkait pembahasan kemuatannya Inggris dari Uni Eropa atau Brexit yang positif bisa menahan pelemahan rupiah. "Potensi no-deal Brexit menurunkan," kata dia.

Di samping itu, data-data ekonomi Indonesia yang dirilis belakangan cukup positif. Aldian menilai neraca perdagangan Indonesia saat ini masih dalam kondisi baik.

Ini diharapkan bisa membuat arus modal asing kembali masuk ke dalam negeri dan mendorong penguatan rupiah. Aldian memprediksi, nilai tukar rupiah bahkan bisa mencapai level Rp 13.900 per dolar AS di akhir tahun ini.

Sementara hitungan Enrico lebih optimistis. Ia memprediksi di akhir tahun ini kurs rupiah akan berada di kisaran Rp 14.300 per dolar AS.

Kurs rupiah masih berpotensi melemah tahun depan. Hitungan Enrico, kurs rupiah bisa berada di kisaran Rp 14.400 per dolar AS di kuartal I-2020 dan melemah hingga Rp 14.500 di kuartal dua atau kuartal tiga tahun depan.

Tapi, Enrico masih melihat peluang rupiah menguat. "Kalau investor terus membeli negative yield asset, itu berpotensi menarik capital inflows ke Tanah Air dan berpotensi membalikkan tren pelemahan," terangnya.

## Saham Pilihan

Periode: 25-29 November 2019

Oleh: Angelo Michel

### Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)



Para big player masih melakukan distribusi. Indeks masih akan tekanan. Support berada di 6.051, yang jika masih ditembus ke bawah akan membuat lebih bearish lagi. Resistance di 6.256 perlu ditembus ke atas agar bisa kembali bullish.

### Bank Rakyat Indonesia (BRI)



Tiga kelompok big player baru saja melakukan aksi beli. Target pendakian ada di 4.540. Support di 4.150 menjadi petunjuk bearish jika ditembus ke bawah.

### Bank Tabungan Negara (BBTN)



Semua kelompok big player baru saja melakukan aksi beli. Target pendakian ada di 2.030. Support di 1.950 menjadi petunjuk bearish jika ditembus ke bawah.

### Sawit Sumbermas Sarana (SSMS)



Semua kelompok big player baru saja melakukan aksi beli. Target pendakian ada di 1.100 atau 1.085. Support di 840 menjadi petunjuk bearish jika ditembus ke bawah.



Saham pilihan di atas adalah yang masih diunggulkan oleh Market Maker menurut analisis volume. Sinyal panah yang muncul berasal dari indikator momentum terbelah yang menangkap momentum harga untuk prediksi pendakian sejauh >= 5% dalam 5 hari. Informasi di atas sebenarnya digunakan hanya oleh investor yang memahami risiko dalam trading saham. Penulis tidak bertanggung jawab atas kerugian apa pun yang disebabkan oleh penggunaan dari ulasan ini.

## Harga Komoditas Sepekan

(15/11/2019-22/11/2019)

Sumber: Logam Mulia, Bloomberg

### Minyak Mentah

58,58 | 57,77

-1,38%

Pengiriman Januari 2020  
Minyak WTI di Bursa NYMEX-AS  
(Dolar AS per barel)

### CPO (ICDX)

8.875 | 8.875

0%

Pengiriman Januari 2020  
Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia  
(ICDX) (Rupiah per Kilogram)

### Emas Berjangka

1.470,50 | 1.470,50

0%

Pengiriman Februari 2020  
Divisi Comex Bursa NYMEX-AS  
(Dolar AS per ons troy)

### CPO (MDEX)

640,26 | 658,66

2,87%

Pengiriman Februari 2020  
Bursa Derivatif Malaysia (MDEX)  
(Dolar AS per ton)

### Batubara

72,45 | 71,80

-0,90%

Pengiriman Januari 2020  
Batubara Newcastle di Bursa ICE  
(Dolar AS per ton)

### Emas Batangan

748.000 | 748.000

0%

Divisi Logam Mulia-PT Antam Tbk  
Emas batangan seberat 1 gram  
(Rupiah per gram)

## PANGGILAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PT INDONESIA KENDARAAN TERMINAL Tbk



Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk, berkedudukan di Jakarta Utara (selanjutnya disebut "Perseroan") dengan ini mengundang Para Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPS/LB") selanjutnya disebut "Rapat" yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Desember 2019  
Waktu : 10.00 – 12.00 WIB  
Tempat : Ruang Pertemuan Lt. II, Museum Maritim Indonesia  
Jl. Pasos No. 1, Tanjung Priok - Jakarta Utara

Mata Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa:  
1. Perubahan Pengurus PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk.  
2. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Mata Acara Rapat ke-1 dimaksudkan dalam rangka penyegeraan organisasi dan bisnis Perseroan.  
2. Mata Acara Rapat ke-2 dimaksudkan dalam rangka penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan pada Pasal 18 ayat 23 Poin A tentang Jabatan Rangkap Dewan Komisaris terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Catatan:

- Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada para Pemegang Saham Perseroan dan Panggilan ini merupakan undangan resmi;
- Bahan Rapat telah tersedia di kantor Perseroan terhitung sejak tanggal panggilan ini sampai dengan tanggal Rapat diselenggarakan;
- Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat adalah pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan/atau pemilik saham Perseroan pada penitipan kolektif PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia ("BEI") tanggal 22 November 2019 pukul 16.00 WIB;
- Pemegang Saham atau kuasanya yang akan menghadiri Rapat diminta untuk membawa fotokopi kartu Tanda Penduduk ("KTP") atau tanda pengenal lainnya untuk diserahkan kepada petugas pendaftaran. Bagi Pemegang Saham berbentuk badan hukum diminta untuk membawa fotokopi Anggaran Dasar dan akta perubahan susunan pengurusnya yang terakhir. Dan khususnya untuk Pemegang Saham yang sahamnya dalam Penitipan Kolektif PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) diwajibkan memberikan konfirmasi Tertulis untuk Rapat (KTUR) kepada petugas pendaftaran;
- Pemegang Saham yang berhalangan hadir dapat diwakili oleh kuasanya berdasarkan surat kuasa yang bentuk dan isinya disetujui oleh Direksi Perseroan. Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris dan Karyawan Perseroan dapat bertindak sebagai Kuasa Pemegang Saham dalam Rapat, namun tidak berhak mengeluarkan suara dalam pemungutan suara. Pemegang Saham yang alamatnya terdaftar di luar Republik Indonesia, surat kuasa harus dilegalisasi oleh notaris atau pejabat yang berwenang setempat dan oleh Kedutaan Besar/Perwakilan Republik Indonesia setempat;
- Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh selama jam kerja di:  
a. Kantor Biro Administrasi Efek (BAE) yang ditunjuk Perseroan yakni PT EDI Indonesia, beralamat di Wisma SMR, Jl. Yos Sudarso, Kav. 89 Jakarta 14350, Telepon (021) 6505829, Faksimili (021) 6505987, atau  
b. Kantor Perseroan, beralamat di Jl. Sindang Luit No. 100, Cilincing, Jakarta Utara 14110, Telepon (021) 4393 2251, Faksimili (021) 4393 2250

Semua Surat Kuasa yang telah diisi lengkap harus sudah diterima Perseroan selambat-lambatnya tiga hari kerja sebelum tanggal Rapat melalui Kantor Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia sampai dengan pukul 16.00 WIB.

7. Satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara. Apabila Pemegang Saham lebih dari 1 (satu) saham, suara yang dikeluarkan berlaku untuk seluruh saham yang dimilikinya.

8. Untuk keterlibatan Rapat, Pemegang Saham atau kuasanya diminta agar sudah berada di tempat Rapat selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Jakarta, 25 November 2019  
Direksi PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk

**DRIVING FACTORS:  
WHAT WILL SHAPE THE FUTURE  
OF ENERGY BUSINESS**

The Raffles Hotel Jakarta  
26 - 27 November 2019

## DAY 1 TUESDAY, 26 NOVEMBER 2019

08:00 - 09:00 **Registration**

09:00 - 10:10 **Opening Ceremony**

10:10 - 10:20 **Introduction Speech Panel I: The Outlook of Indonesia Economic Policy in Energy Sector**  
by Monty Girianna (Deputy Coordinating Minister for Energy Management Natural Resources and Environment, The Coordinating Ministry for The Economy)

10:20 - 11:49 **Global Trends: What is driving the energy revolution?** | Moderator: Andini Effendi  
- DR. Ir. Djoko Siewanto, MBA (Secretary General of National Energy Council, Ministry of Energy & Mineral Resources of Republic of Indonesia)  
- Widhyawan Prawiratmadja (Pertamina Energy Institute - Advisory Board)  
- Nick Sharma (IHS Markit - Managing Director - Upstream)

11:49 - 12:49 **Lunch & Prayer Break**

12:49 - 13:19 **Life Entertainment - Saung Angklung Udj**

13:19 - 13:29 **Introduction Speech Panel II: Policy to Foster Indonesia Energy Development**  
by Arifin Tasrif\* (Minister of Energy & Mineral Resources of Republic of Indonesia)

13:29 - 15:28 **Road Towards Green Energy** | Moderator: Aiman Witjaksono  
- F.X. Subijastoto (Director General for NRE & Energy Conservation, Minister of Energy and Mineral Resources of Republic of Indonesia)  
- Eagle Zhao (BYD - Chief of Representative BYD Malaysia/Indonesia)  
- Mai Phuong Do (AXENS - Managing Director, Axens Regional Operations Center)

15:28 - 15:38 **Introduction Speech Panel III: Energy & Infrastructure as Drivers for National development (Socio-Economic)**  
by Agung Kuswandono\* Deputy 2 - Maritime Affairs and Investments of Republic of Indonesia

**Technological Advancement & Digitalization** | Moderator: Aviani Malik  
- Megawaty Khie (Google Indonesia - Country Director Google Clouds)  
- Sebastian Ory (AVEVA - VP, Head of SEA Region)  
- Anosh Thakkar (McKinsey - Senior Partner and Global Leader of Oil & Gas Practice)  
- Soichi Ichikawa (Toyota Motor Corporation - Project Manager Div. Environment Technology Planning Dept)

## DAY 2 WEDNESDAY, 27 NOVEMBER 2019

08:00 - 09:00 **Registration**

09:00 - 09:05 **Opening and Safety Briefing**

09:05 - 09:15 **Introduction Speech Panel IV: SOE's Transformation to Cope with Global Trends in Energy Industry**  
by Budi Gunadi Sadikin (Minister of State Owned Enterprises of Republic of Indonesia)

**Market Trends & Consumer Behaviour** | Moderator: Timothy Marburn  
- Sanjeev Gupta (Ernst & Young (EY))  
- Hans Patuwu (Gojek Indonesia - Chief Operating Officer)  
- Fahrurrozi (BASF - Head of Chemical Group BASF Indonesia)  
- Jacky Mussyri (Markplus - Deputy CEO of Markplus)

11:09 - 11:59 **Mini Session: Pertamina Projects Presentation - SVP Research & Technology PT. PERTAMINA (PERSERO) by Dadi Sugiana**

11:59 - 13:29 **Lunch Break**

**Strategy For Energy Transition** | Moderator: Kania Sutsinawinata  
- Heru Setiawan (PT PERTAMINA (PERSERO) - Director for Planning, Investment & Risk Management)  
- Massimo Trani (ENI - VP Licensing Contract Management)

13:29 - 15:08 **Sandeep Biswas (A.T. Kearney Energy Transition Institute - Partner and Head of A.T. Kearney's Energy Practice in SEA)**  
- Arifin Rudiyanto (Ministry of National Development Planning of the Republic of Indonesia (Bappenas) - Deputy of Maritime Affairs and Natural Resources)

15:08 - 15:38 **Closing Remark by PT PERTAMINA (PERSERO)**  
by Dharmawan H. Samsu (Upstream Director)